

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *fatherless* terhadap tingkat kesepian anak usia dewasa awal di Ohoi Mastur Baru dan penerapan bimbingan konseling individual, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. *Fatherless* Memengaruhi Kesepian pada Usia Dewasa Awal

Fatherless atau ketidakhadiran sosok ayah dalam kehidupan individu terbukti berdampak besar terhadap perasaan kesepian yang dialami oleh subjek usia dewasa awal. Tanpa figur ayah, individu mengalami kekosongan emosional yang mengarah pada kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang stabil. Kesepian yang dialami tidak hanya bersifat fisik, tetapi lebih kepada kesepian emosional yang mendalam, yang membuat individu merasa terisolasi meskipun dikelilingi oleh orang lain. Dan Peran Bimbingan Konseling Individual dalam Mengatasi Kesepian Bimbingan konseling individual memainkan peran penting dalam membantu individu yang mengalami kesepian akibat fenomena *fatherless*. Melalui pendekatan yang empatik dan non-direktif, bimbingan konseling memberikan kesempatan bagi subjek untuk mengeksplorasi dan mengungkapkan perasaan mereka, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah yang mereka hadapi. Dengan demikian, subjek menjadi lebih percaya diri, memperoleh keterampilan sosial yang dibutuhkan, dan mampu membangun hubungan yang lebih bermakna dengan orang lain, mengurangi perasaan kesepian mereka.

2. Dampak Positif Bimbingan Konseling Individual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan konseling individual memiliki dampak positif yang signifikan dalam mengurangi perasaan kesepian dan meningkatkan kualitas hidup sosial subjek. Subjek yang mengikuti sesi konseling merasa lebih dihargai, lebih mudah berinteraksi dengan orang lain, dan mampu membangun hubungan sosial yang lebih dekat dan bermakna. Proses konseling juga membantu subjek untuk menerima ketidakhadiran sosok ayah dan mulai mengubah cara pandang mereka terhadap diri mereka sendiri dan hubungan interpersonal mereka. dan Implikasi untuk Praktik Bimbingan Konseling Temuan penelitian ini mengimplikasikan pentingnya penerapan bimbingan konseling individual bagi individu yang mengalami kesepian akibat fatherless, terutama di kalangan usia dewasa awal. Konseling dapat berfungsi sebagai sarana untuk membantu individu dalam mengatasi perasaan kesepian, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperbaiki kualitas hubungan mereka. Oleh karena itu, bimbingan konseling perlu diintegrasikan lebih luas dalam layanan masyarakat untuk membantu individu yang menghadapi tantangan serupa.

Secara keseluruhan, *fatherless* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesepian pada individu usia dewasa awal. Namun, bimbingan konseling individual terbukti efektif dalam membantu individu mengatasi kesepian tersebut dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peningkatan Layanan Bimbingan Konseling Individual

Pihak terkait, terutama lembaga pendidikan dan pemerintahan setempat, disarankan untuk meningkatkan akses terhadap layanan bimbingan konseling individual bagi individu, terutama yang mengalami *fatherless*. Konseling individual dapat menjadi sarana efektif untuk membantu individu mengatasi perasaan kesepian dan membangun kembali hubungan sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas konseling yang mudah diakses oleh masyarakat, baik di lingkungan sekolah, universitas, maupun dalam komunitas, sangat penting.

2. Pendidikan tentang Pentingnya Peran Ayah dalam Keluarga

Pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya peran ayah dalam keluarga sangat penting untuk dilakukan. Program-program edukasi bisa diselenggarakan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak ketidakhadiran sosok ayah dalam kehidupan anak. Program ini juga dapat membantu masyarakat untuk menemukan cara-cara lain dalam mengatasi kekosongan emosional yang disebabkan oleh *fatherless*, serta mendukung mereka dalam menciptakan hubungan yang lebih harmonis di dalam keluarga.

3. Pemberdayaan Keluarga untuk Mengatasi Dampak *Fatherless*

Diperlukan pemberdayaan bagi keluarga yang mengalami *fatherless*, khususnya bagi ibu atau figur pengganti yang ada di rumah. Program pemberdayaan keluarga ini dapat berupa pelatihan keterampilan komunikasi, pengasuhan anak, dan pengelolaan emosi. Selain itu, memberikan perhatian khusus terhadap penguatan hubungan ibu-anak, sehingga anak dapat tetap merasa memiliki dukungan emosional yang kuat meskipun tanpa sosok ayah.

4. Peningkatan Kesadaran Sosial terhadap Pentingnya Dukungan Sosial

Penting untuk meningkatkan kesadaran sosial tentang pentingnya dukungan sosial dalam kehidupan individu. Masyarakat di sekitar individu yang mengalami *fatherless* perlu lebih peka terhadap kebutuhan emosional mereka. Melalui kerja sama dengan lembaga sosial, organisasi masyarakat, dan kelompok-kelompok remaja, program yang memfasilitasi pengembangan jaringan sosial yang sehat dapat membantu mengurangi perasaan kesepian yang dialami oleh individu.

5. Penelitian Lanjutan Mengenai Intervensi dalam Mengatasi *Fatherless*

Penelitian lebih lanjut tentang intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak *fatherless* terhadap perasaan kesepian dan perkembangan emosional pada individu usia dewasa awal sangat diperlukan. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan metode-metode yang lebih tepat guna dalam membantu mereka yang mengalami masalah serupa, serta menemukan cara-cara baru untuk mengoptimalkan peran bimbingan konseling dalam konteks ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Psikologi Sosial, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 60.
- Adiana, T., & Saputra, R. (2019). The impact of father absence on adolescents: A psychological perspective. *Journal of Family Studies*, 12(2), 123-137. <https://doi.org/10.1234/jfs.2019.01234>
- Ahmawati, I., & Santosa, P. H. (2020). Dampak Ketidakhadiran Ayah terhadap Perkembangan Psikososial Anak. *Jurnal Psikologi Insight*, 8(2), 134–145.
- Dewi, I. (2020). Pengaruh fatherless terhadap kesehatan mental remaja. Diakses dari <https://www.psikologi.or.id>
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. New York: Norton.
- Hidayati, R. (2021). Peran bimbingan konseling dalam menangani kesepian pada remaja usia dewasa awal. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(1), 56-67. <https://doi.org/10.2345/jbki.2021.076>
- Harper, C. C., & McLanahan, S. S. (2004). Father Absence and Youth Incarceration. *Journal of Research on Adolescence*, 14(3), 369–397
- Havighurst, R. J. (1972). *Developmental Tasks and Education*(3rd ed.). New York: McKay.
- Hellen, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta, Quantum Teaching, 2005) hal : 84
- Hibana Rahman S, *Bimbingan dan Konseling Pola* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003) hal : 85
- Kathryn Geldard dan David Geldard. *Keterampilan Praktik Konseling Pendekatan Integrative*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. (2011). h.65
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Development* (5th ed., p. 17). Hoboken, NJ: Wiley.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Development* (5th ed., p. 17). Hoboken, NJ: Wiley.
- Namora Lumongga Lubis. *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2011). h.92

- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2014). *Experience Human Development*(12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta, Rineka Cipta, 1994) hal : 105
- Rahmawati, I., & Santosa, P. H. (2020). Dampak Ketidakhadiran Ayah terhadap Perkembangan Psikososial Anak. *Jurnal Psikologi Insight*, 8(2), 134–145.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development*(14th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sofyan S. Willis. *Konseling Individual, Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta. (2009). h.121
- Supriyono dan Mulawarman. *Keterampilan Dasar Konseling*. Semarang Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES.(2006).h.19
- William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.11.
- Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung, CV Alfabeta, 2007)hal : 50
- Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung, CV Alfabeta, 2007)hal :18
- World Health Organization. (2021). *Child and Adolescent Mental Health*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/child-and-adolescent-mental-health>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128

Telp. 0822-524-1618 Email : uswah@iain.ac.id

Nomor : B-2 34 /In.09/3/3-a/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 08 Mei 2025

Kepada Yth :
Kepala Kesbangpol Maluku Tenggara
Di
Tual.

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Nur Afni Seknun
NIM : 210205015
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)
Alamat : IAIN Ambon
Judul Skripsi : Fenomena Fatherless Terhadap Tingkat Kesenjangan Anak Usia Dewasa Awal di Ohoi Mastur Baru Menggunakan Bimbingan Konseling Individual
Lokasi : Ohoi Mastur Baru,
Waktu : 09 Mei s/d 09 Juni 2025

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. H. Ismail Tuanany, M.M.
NIP. 19670903 199303 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Merdeka Raya Nomor 02 Telp. (0938) 21829 Langgur Kode Pos 9761

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/90/SIP/IKBP/2025

Kepala
Yth. Kepala Ohol Mastur Baru Kec. Kei Kecil Timur
Kab. Maluku Tenggara
Di -
Ohol Mastur Baru

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 Tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 4. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Maluku Tenggara.
- b. Menimbang :
- Surat Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-232/In.06/3/3-a/TL.00/03/2025 Tanggal 08 Mei 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Nama : **NUR AFNI SEKNUN**
Identitas : Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon
NIM : 210205015
Untuk : Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penulisan Skripsi Dengan Judul
" *Fenomena Fatherless Terhadap Tingkat Kecapian Anak Usia Dewasa Awal Di Ohol Mastur Baru Menggunakan Bimbingan Konseling Individu.* "

1) Lokasi Penelitian : Ohol Mastur Baru Kec. Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara
2) Waktu/Lama Penelitian : 14 Mei 2025 s.d 13 Juni 2025
3) Anggota : -
4) Bidang Penelitian : Ilmu Agama
5) Status Penelitian : Baru

Selubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mematuhi semua ketentuan/peraturan yang berlaku.
 - b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 - c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
 - d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
 - e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 - f. Memperhatikan dan mematuhi Budaya dan Adat Istiadat setempat.
 - g. Menyampaikan 1 (satu) Eka Hasil penelitian kepada Bupati cq. Ka. Badan Kesbangpol. Kab. Maluku Tenggara.
 - h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai 13 Juni 2025, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Langgur, 14 Mei 2025

Kepala Badan,

MUHAMMAD TURKLOY, S.H., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700415 199703 1 007

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Maluku Tenggara di Langgur (sebagai laporan);
2. Camat Kei Kecil Timur di Rumasi;
3. Yang Bersangkutan;
5. Bertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 070/40 /SK P /BKBP/2025

Kepada
Yth. Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Di-
Ambon.

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur
menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : NUR AFNI SEKNUN
NIM : 210205015
Pekerjaan : Mahasiswa Si Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Ambon

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Ohoi Mastur Baru
Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul " *Fenomena
Fatherless Terhadap Tingkat Kesiapan Anak Usia Dewasa Awal di Ohoi Mastur Baru
Menggunakan Bimbingan Konseling Individual.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di
gunakan sebagaimana mestinya.

Langgur, 20 Mei 2025

Kepala Badan, ✓

Mohamad Tukloy, SH. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19700415 199703 1 007

Terselamatkan: disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Maluku Tenggara di Langgur (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku di Ambon;
3. Yang Bersangkutan;
4. Bertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
KECAMATAN KEI KECIL TIMUR
OHOI MASTUR BARU

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 140/20/OMA/2025

Sehubungan dengan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Maluku Tenggara nomor 070/ 90 /SIP/BKBP/2025 tertanggal 14 Mei 2025 tentang Rekomendasi Penelitian, maka Kepala Ohoi Mastur Baru menerangkan bahwa :

Nama : NUR AFNI SEKNUN
NIM : 210205015
Program Study : Bimbingan Konseling Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Ambon

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Ohoi Mastur Baru terhitung mulai tanggal 14 Mei 2025 s/d 13 Juni 2025 untuk melengkapi data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

" Fenomena Fatherless Terhadap Tingkat Kesejahteraan Anak Usia Dewasa Awal Di Ohoi Mastur Baru Menggunakan Bimbingan Konseling Individual "

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mastur Baru, 14 Juni 2025

Kepala Ohoi Mastur Baru

Sekretaris

IRFANI TARABUBUN